

SKRIPSI
PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN
DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH
DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM

Oleh:

NIA PRATIWI
NPM. 1702040062



Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2021 M

**PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN
DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH
DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagiaian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NIA PRATIWI
NPM. 1702040062**

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, MH

Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

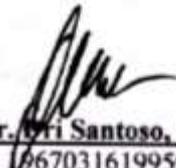
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NIA PRATIWI
NPM : 1702040062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG
TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM

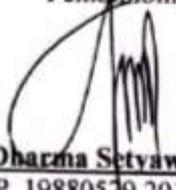
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Sri Santoso, M.H
NIP. 96703161995031001

Metro, November 2021
Pembimbing II


Dharna Setvawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG
TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM
Nama : NIA PRATIWI
NPM : 1702040062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing I


Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, November 2021
Pembimbing II


Dhasna Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Fringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4334 /In.28.3 /D /PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM, disusun oleh: NIA PRATIWI, NPM: 1702040062, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 09 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, M.H
Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji II : Dharma Setyawan, M.A
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM

Oleh:

NIA PRATIWI

Ayam petelur jantan merupakan produksi ikutan dari industri penetasan ayam petelur komersial, karena yang menjadi tujuan utama dari penetasan ayam petelur komersial adalah yang betina. Anak ayam betina yang dihasilkan akan dipelihara dan dibesarkan menjadi penghasil telur. Sedangkan ayam jantan nantinya akan menjadi limbah yang hasil produksi bahkan bagi perusahaan penetasan ayam yang besar, anak ayam petelur jantan tidak ada nilai ekonomisnya. Untuk memenuhi konsumsi protein hewani di Indonesia maka ayam petelur jantan ini dibudidayakan sebagai penghasil daging.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti memilih menggunakan teknik sampling yaitu Purposive Sampling, dimana peneliti dalam menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili objek dan dianggap relevan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa usaha ayam pejantan Ibu Martinah layak untuk dikonsumsi. Dilihat dari halal secara dzatnya, ayam atau unggas merupakan jenis hewan ternak yang diperbolehkan dalam syariat Islam untuk dikonsumsi. Namun harus didapatkan dengan cara yang halal juga, bukan dari hasil mencuri, hasil judi, atau mati karena tertabrak kendaraan. Dilihat dari pengelolaannya peternakan ini masih menggunakan cara yang alami tidak ada rekayasa laboratorium ataupun menggunakan banyak obat-obatan dalam proses penambahan bobot ayam pejantan tersebut. Dilihat dari cara memprosesnya dari ayam yang masih hidup menjadi ayam bersih dan siap untuk dipasarkan Usaha Mandiri Ibu Partinah ini melakukan beberapa tahapan seperti penyembelihan, pembersihan ayam, dan pemotongan ayam untuk dipisahkan dari isi perut, kaki serta kepala ayam lalu tahap pencucian dan selanjutnya siap untuk dipasarkan.

Kata Kunci : Ayam Jenis Pejantan, Konsumsi Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NIA PRATIWI
NPM : 1702040062
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang Menyatakan,



NIA PRATIWI
NPM. 1702040062

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerja. (Q.S Al-Hasyr: 18)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT karena telah terselesaikan Skripsi ini dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta kasih saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Martini dan Bapak Maryono yang sangat saya hormati dan sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan saya, serta memberi dukungan materil dan moril demi pendidikan saya.
2. Kakak saya Indra Alvian yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan saya.
4. Sahabat-sahabat yang telah menemani, membantu, mendukung dalam menyelesaikan pendidikan saya.
5. Rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya kelas C yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah IAIN Metro

Terimakasih saya sampaikan atas keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan Do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti menyadari dalam menyusun proposal ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
- 2) Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- 3) Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan sebagai pembimbing II
- 4) Bapak Dr. Dri Santoso, MH selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
- 6) Teman-teman mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan proposal ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaiki di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat.

Metro, November 2021
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'NIA PRATIWI', written in a cursive style.

NIA PRATIWI
NPM. 1702040062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ayam Ras Pejantan	11
1. Pengertian	11
2. Pemeliharaan.....	13
B. Konsumsi Islam.....	17
A. Pengertian	17
B. Motif dan Tujuan	19

C. Prinsip-Prinsip.....	20
D. Halal dan Haram	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
a. Sumber Data Primer.....	29
b. Sumber Data Sekunder	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	32
D. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Peternakan Ayam Pejantan Usaha Mandiri Ibu Partinah	35
B. Peternakan Ayam Pejantan Usaha Mandiri Ibu Partinah.....	36
C. Analisis	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Harga Olahan Ayam Pejantan.....	43
Tabel 4.2 Rincian Pendapatan Karyawan	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingann

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sub-sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian, dimana subsektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan ekonomi Indonesia. Pengembangan pada subsektor peternakan berperan meningkatkan kualitas sumber perbaikan gizi, mewujudkan keluarga mandiri, meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat peternak, kesempatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan devisa negara.¹

Salah satu produk peternakan yang sangat digemari dan sumber gizi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena kandungan proteinnya yang tinggi adalah daging ayam. Selama ini, daging ayam yang sering dikonsumsi berasal dari broiler dan ayam kampung. Selain kedua sumber tersebut alternatif daging ayam dapat pula diperoleh dari ayam jenis pejantan.

Ayam jenis pejantan memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat memproduksi daging seperti daging ayam kampung dan hasilnya mudah dipasarkan. Selain itu harganya jauh lebih murah, kadar lemaknya lebih

¹Hotmuda Sinarmata, Hardiansyah, Diah k. Pranadji, “*Analisis Kebijakan Dan Program Subsektor Peternakan Kabupaten Lampung Barat*”, Jurnal Gizi dan Pangan, November 2008 3(3), hlm 139.

rendah jika dibandingkan dengan ayam broiler.² Ayam petelur jantan merupakan produksi ikutan dari industri penetasan ayam petelur komersial, karena yang menjadi tujuan utama dari penetasan ayam petelur komersial adalah yang betina. Anak ayam betina yang dihasilkan akan dipelihara dan dibesarkan menjadi penghasil telur. Sedangkan ayam jantan nantinya akan menjadi limbah yang hasil produksi bahkan bagi perusahaan penetasan ayam yang besar, anak ayam petelur jantan tidak ada nilai ekonomisnya. Untuk memenuhi konsumsi protein hewani di Indonesia maka ayam petelur jantan ini dibudidayakan sebagai penghasil daging.

Kebiasaan masyarakat yang lebih suka mengonsumsi daging ayam kampung yang rendah lemak dibandingkan broiler, terkendala dengan harga ayam kampung yang cukup mahal maka disinilah ayam petelur jantan dapat berperan. Ayam petelur jantan mempunyai bentuk tubuh dan kadar lemak yang menyerupai ayam kampung, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terbiasa menyukai daging ayam kampung.³

Islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman hidup pada umat manusia yang mencakup aspek-aspek ibadah, akhlak, dan kehidupan masyarakat. Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu sama lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia setiap hari harus memiliki materi yang

² Riki Dwi Haryadi, Rudi Sutrisna, Tintin Kurtini, “Pengaruh Pemberian Ransum Berserat Kasar Terhadap Bobot Hidup Dan Karkas Ayam Jantan Tipe Medium Umur 8 Minggu”, Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, Vol. 3, No. 2, Mei 2015, hlm 85.

³E. F. Kadja, J. F. Baletherik, M. U. E. Sanam, “ Pengaruh Pemberian Dekok Daun Sirsak, Kunyit Putih,, dan Daun Kersen Serta Kombinasinya Dalam Air Minum Terhadap Performans dan Kolestrol Darah Ayam Petelur Jantan yang Diinfeksi Bakteri *Escherichia Coli*”. Jurnal Kajian Veternier, Vol. 6, No. 1, Tahun 2018. hlm 39.

cukup. Untuk mendapatkannya salah satunya dengan cara berwirausaha seperti yang disyariatkan oleh Allah SWT. Sejarah membuktikan bahwa hidup Rasulullah SAW tidak lepas dari kegiatan bisnis. Berwirausaha dalam islam dibenarkan sepanjang tidak menyakiti orang lain atau masyarakat serta usaha yang dilakukan harus berlandaskan dan berpedoman pada Syariat Islam.

Dalam konsep ekonomi islam, para pelaku usaha dituntut harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, disiplin, dan kejujuran. Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan suatu usaha, akan tetapi proses untuk mencapai suatu keuntungan harus tetap dalam koridor ekonomi islam. Islam sangat menghargai kerja keras seseorang, kerja keras yang dilakukan akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Bisnis dalam Islam harus sesuai dengan norma yang berlaku agar para pebisnis tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan, dengan begitu akan terjadi hubungan keseimbangan antara pengusaha dengan masyarakat (konsumen). Seorang pengusaha dalam pandangan etika bisnis islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan mendapatkan keberkahan dari usaha tersebut. Bisnis yang benar-benar sukses menurut islam adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁴

Usaha Mandiri Ibu Partinah adalah usaha peternakan ayam petelur jantan yang berlokasi di Desa Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Usaha ini merupakan usaha keluarga berdiri

⁴Ahmad Hulaimi²², “*Etika Bisnis Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*”², no. 1 (Juni 2017), hlm 2.

sejak tahun 2002 dengan memanfaatkan lahan dibelakang rumah untuk membuat kandang ayam sebagai tempat untuk mengembangkan usahanya. Usaha ini telah memiliki 5 orang karyawan yang membantu mengembangkan usaha tersebut. Usaha ini tidak memiliki visi dan misi yang tertulis, namun memiliki perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Rencana jangka pendek usaha peternakan ini adalah menambah populasi ayam ras petelur jantan, rencana jangka menengahnya adalah memperluas area pemasaran dan rencana jangka panjangnya adalah mengembangkan usaha peternakan ini dengan membuka cabang baru atau berinovasi melalui produk ayam tersebut.

Peternakan ayam pejantan milik Ibu Partinah ini termasuk usaha peternakan ayam yang menjadi suplier ayam pejantan di Rumah Makan yang ada di kecamatan Terbanggi besar. Dan termasuk dalam usaha kecil komersial yang melaksanakan kemitraan. Peternakan milik ibu Partinah ini mendapatkan ayam dari PT. Rama Jaya Lampung sejumlah 1600 ekor setiap 3 hari sekali. Lalu dipelihara sehingga menjadi ayam yang siap konsumsi dan siap dipasarkan. Ayam yang layak konsumsi adalah ayam yang sudah berumur 2 bulan atau sekitar 56 sampai 60 hari. Ayam yang telah siap konsumsi selanjutnya disembelih dan dibersihkan dari bulu-bulunya dan lalu siap diantarkan ke pembeli. Selain menjual ayam mentah usaha milik Ibu Partinah ini juga menjual olahan ayam yang siap saji seperti ayam ukep, ayam bakar, dan ceker ayam rica-rica.

Dalam pelaksanaan usaha ternak, setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh. Untuk mencapai tujuan ini, suatu usaha pada dasarnya mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yaitu bagaimana memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efisien untuk mencapai keberhasilan yang optimal. Kemampuan peternak dalam mengelola usahanya merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya hasil yang optimal pada usaha peternakan ayam. Besarnya skala usaha tidak menjamin produktivitas yang diperoleh peeternak akan tinggi apabila tidak didukung oleh manajemen pemeliharaan yang baik dalam menjalankan usaha peternakannya.⁵

Namun dalam menjalankan suatu usaha agar terus berkembang dalam Islam banyak aspek-aspek yang harus diperhatikan agar tidak menyeleweng dari Syariat Islam. Seperti penggunaan pakan yang harus dari bahan-bahan yang halal dan baik untuk pertumbuhan ternak, penggunaan obat-obatan yang tidak boleh berlebihan, kebersihan kandang yang harus selalu diperhatikan, dampak yang ditimbulkan oleh peternakan itu sendiri untuk lingkungan sekitar juga harus diperhatikan serta cara penyembelihan yang harus sesuai dengan syariat islam agar halal untuk dikonsumsi.

⁵Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, “ *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sentul Di Kabupaten Ciamis*”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 4, no.1, 2018, hlm 73.

Sebagaimana Firman Allah SWT. QS AL-Baqarah (2) ayat 168.⁶

لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَيْبٌ لَّا أَلَّكَتَبُذَلِكَ

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam konsumsi, seseorang muslim harus memperhatikan nilai kebaikan (kehalalan) sesuatu yang akan dikonsumsi agar tetap mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Dalam hal ini bukan hanya konsumen yang dituntut untuk berhati-hati tetapi produsen juga harus memperhatikan kehalalan suatu produknya agar sama-sama menjaga dari keharaman.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM”**.

Tujuan penelitian ini menjadi penting mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pangan, obat-obatan, berkembang sangat pesat. Hal itu berpengaruh secara nyata pada pergeseran pengolahan dan pemanfaatan bahan baku untuk makanan, minuman kosmetik, obat-obatan serta produk lainnya dari yang semula bersifat sederhana dan alamiah menjadi pengolahan dan pemanfaatan bahan baku hasil rekayasa ilmu pengetahuan. Pengolahan produk dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan

⁶ Nuraini, “Halalan Thayyiban Alternatif Qurani Untuk Hidup Sehat”, Al-Mu’ashirah, Vol. 15, No. 1. Hlm 84-87.

percampuran antara yang halal dan yang haram , baik disengaja maupun tidak disengaja.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik usaha peternakan ayam jenis pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah ?
2. Bagaimana produk yang dihasilkan oleh usaha peternakan ayam jenis pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar dalam perspektif konsumsi islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis praktik usaha peternakan ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.
- b. Menganalisis produk yang dihasilkan oleh usaha peternakan ayam jenis pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam perspektif konsumsi islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau sumbangsih dalam pemikiran keilmuan serta dapat menambah

wawasan tentang bagaimana praktik usaha peternakan ayam pejantan dalam perspektif konsumsi islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat memberikan informasi mengenai praktik usaha peternakan ayam pejantan dalam perspektif konsumsi islam.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, telah banyak judul penelitian yang telah membahas topik ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abdul Wasiudin, dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Jantan Pada UD Mangestoni Putri Poultry Shop di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi kekuatan utama dalam usaha peternakan adalah adanya dukungan modal yang mencukupi, serta SDM yang cermat dalam mengelola usaha peternakan ini. Penelitian ini juga menjelaskan tentang strategi alternatif yang dapat dilakukan dalam pengembangan usaha ini, yang pertama mengatur pola produksi ternak yang tepat, kedua memiliki hubungan baik dengan pemasok, anggota mitra, dan pembeli, yang ketiga memproduksi

ayam dengan bobot 7-9 ons per ekor dan yang keempat menerapkan manajemen budidaya ternak yang efektif dan efisien.⁷

2. Penelitian yang dihasilkan oleh Rina Rahmawati dalam skripsinya yang berjudul “Kehalalan Produk Makanan dalam Upaya Perlindungan Konsumen Bagi Umat Muslim”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada obyek yang dibahas. Hasil dari penelitian ini menunjukn bahwa pedagang makanan yang berjualan di pasar Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur belum memahami hukum perlindungan konsumen dan standarisasi produk halal yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 4 tahun 2003. Pedagang juga tidak menjamin mutu barang yang diproduksi berdasarkan standar mutu barang yang berlaku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah meneliti tentang status kehalalan suatu produk untuk menjamin tercapainya upaya perlindungan hukum bagi konsumen.⁸
3. penelitian yang dilakukan oleh Suparman dalam skripsinya yang berjudul " Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene". Penelitian ini menggunakan metode survei dan menggunakan analisis penelitian Locacion Cuetiont (LQ). Locacion Cuetiont adalah suatu alat pengembangan ekonomi yang lebih sederhana dengan segala kelebihan dan keterbatasannya. Teknik LQ ini merupakan

⁷Ahmad, “*Strategi Usaha Ayam Petelur Jantan Pada UD Mangestoni Putri Poultry Shop*” (Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul, 2011).

⁸Rina Rahmawati, “*Kehalalan Produk Makanan Dalam Upaya Perlindungan Konsumen Bagi Umat Muslim*”. (Pasar Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, 2017).

salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan yang menjadi pemacu pertumbuhan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peternakan Ayam Ras Petelur Jantan

1. Pengertian

Ayam pejantan berasal dari hasil sampingan usaha penetasan ayam petelur. Ayam petelur jantan merupakan sumber alternatif penghasil daging dengan kandungan protein yang tinggi. Ayam petelur jantan memiliki laju pertumbuhan yang efisien, jangka waktu sampai dengan 6 minggu mencapai bobot hidup 1115,6-1187,5 g/ekor. Ayam petelur jantan memiliki dua tipe kelompok, yaitu ayam petelur ringan dengan bulu berwarna putih dan tipe ayam petelur medium dengan bulu berwarna coklat.¹

Ayam pejantan diperusahaan penetasan ayam petelur merupakan hasil yang tidak diharapkan karena hanya ayam betina yang dipasarkan untuk diambil produksi telurnya. Ayam pejantan memiliki bentuk badan dan kadar lemak yang rendah menyerupai ayam kampung, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mempunyai kebiasaan lebih menyukai yang kadar lemaknya seperti ayam kampung. Disamping itu rasa daging ayam pejantan hampir seperti rasa daging ayam kampung. Ayam jenis pejantan mempunyai bentuk badan dan kadar lemak yang rendah menyerupai ayam kampung, sehingga dapat digunakan

¹Dwi Rahmawati, dkk. “ *Bobot Karkas Dan Bagian Karkas Ayam Jantan (Gallus gallus domesticus L.) Setelah Pemberian Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Sebagai Imbuhan Pakan*”, Jurnal Biologi Tropika, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020. Hlm 66.

untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mempunyai kebiasaan lebih menyukai ayam yang kadar lemaknya seperti ayam kampung.²

Ayam petelur merupakan jenis ayam ras yang sangat efisien dalam menghasilkan telur. Bangsa ayam yang termasuk kelas ini dapat dikenal karena ayam itu mempunyai ukuran badan yang kecil dan aktif, mudah terkejut, cepat dewasa dan tidak memiliki sifat mengeram, kebanyakan atau hampir semuanya mempunyai kaki yang bersih (tidak berbulu) dan cuping telinganya bewarna putih.

Ayam petelur ada dua tipe, yaitu tipe petelur ringan yang disebut juga dengan ayam petelur putih. Ayam ini mempunyai badan yang ramping warna bulu putih bersih dan berjengger merah, produksi telurnya 260 butir per tahun, serta sensitif terhadap cuaca panas dan keributan. Tipe kedua adalah tipe medium, memiliki ukuran tubuh yang tidak kurus tetapi juga tidak gemuk dan produksi telurnya 250 butir dan pada saat afkir menghasilkan daging yang cukup banyak. Fase pertumbuhan dan perkembangan ayam ras petelur adalah:

1. Ayam ras petelur fase starter adalah fase saat ayam berusia 1-8 minggu, fase ini disebut juga dengan fase brooder atau fase permulaan pertumbuhan.
2. Ayam ras petelur fase grower adalah fase saat anak ayam berusia 6-10 minggu disebut juga dengan fase growing atau fase membesarkan.

Menurut Rasyaf (2001), periode grower terdiri dari dua fase, yaitu

²Khaira Nova, “ *Peforma Ayam Jantan Tipe Medium Dengan Presentase Pemberian Ransum Yang Berbeda Antara Siang dan Malam*”. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 07 September 2017. Hlm 307.

fase grower dan fase developer. Fase grower adalah ayam yang berumur 6 sampai 10 minggu, pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berhubungan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam tersebut. Pada fase grower, secara fisik tidak mengalami perubahan yang berarti, perubahan hanya dari ukuran tubuhnya yang semakin bertambah dan bulu yang semakin lengkap serta kelamin sekunder yang mulai nampak. Sistem produksi ayam mulai tumbuh dan sistem hormon reproduksi mulai berkembang dengan baik. Sedangkan fase developer berusia 10-18 minggu.

3. Fase Layer atau disebut juga fase finishing, yaitu masa ayam yang sudah mulai dapat bertelur sampai tingkat produksinya berada pada puncak maksimal dan kemudian menurun secara perlahan sampai saat ayam diafkir.³

2. Pemeliharaan Ayam Ras Petelur

Aspek teknis pemeliharaan ayam ras petelur sangatlah penting sehingga harus benar-benar diperhatikan, karena sangat menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan. Pemeliharaan ayam ras petelur harus memperhatikan bibit, pakan dan minum, perkandangan, pencegahan penyakit dan sanitasi.

1. Perkandangan

Arah kandang yang baik adalah membujur dari barat ke timur atau sebaliknya yang sejalan dengan peredaran sinar matahari. Populasi

³ Budi Rahayu Tanama Putri, dkk. "*Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur*", Fakultas Peternakan Universitas Udayana, 2007, hlm 8-14.

ayam yang dipelihara dalam jumlah besar memerlukan kandang yang banyak dan dalam penempatan kandang yang tersedia, pembuatannya mencakup aspek kesehatan serta tata lingkungan kandang yang baik dan teratur, dengan demikian jika terjadi hal-hal yang berpengaruh terhadap masalah ayam akan lebih cepat terkontrol dan terkendali.

Konstruksi kandang untuk kandang ayam meliputi ventilasi, dinding kandang, lantai, atap, dan bahan bangunan kandang. Ventilasi juga berfungsi mengatur kondisi suhu dan kelembaban didalam kandang. Fungsi dinding kandang dibedakan atas dinding dibedakan atas dinding terbuka dan dinding tertutup. Dinding terbuka menggunakan bilah-bilah bambu, kayu atau anyaman kawat dan dinding terbuka ini juga digunakan sebagai ventilasi udara.⁴

2. Pakan dan Minum

Pakan adalah bahan makanan hewani dan nabati. Pemberian makan pada ternak tidak perlu berlebihan yang terpenting pakan tersebut memiliki zat-zat gizi yang dibutuhkan dan ekonomis. Biaya pakan adalah termasuk biaya yang paling besar dalam suatu usaha peternakan. Untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan aman untuk ayam tersebut sebagai bahan konsumsi masyarakat ada faktor dalam pemberian pakan, yaitu pengetahuan zat pakan yang tersedia, besarnya kebutuhan ternak akan zat pakan tersebut. Dua hal ini akan menjamin pemberian pakan yang tepat dan efisien.

⁴H Chan dan Zamrowi M. “ *Pemeliharaan dan Cara Pembibitan Ayam Petelur*”, (Yogyakarta: Citra Harta Prima, 2000), hlm 26.

Besarnya jumlah pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan tiap jenis ayam, umur dan tingkat produksi. Jumlah pakan yang diberikan pada periode pertumbuhan untuk tipe ringan, medium dan berat sebanyak 7% sampai 8%, 10% dan 20% dari besarnya konsumsi secara penuh. Pemberian pakan harus diatur pada jam-jam yang telah ditentukan, sedangkan pemberian air minum harus selalu tersedia disamping pakan, unggas membutuhkan air bersih setiap saat. Air yang kotor terutama karena pencemaran kuman patogen yang cukup tinggi merupakan sumber pendukung berbagai macam penyakit menyerang unggas.

Pemberian air minum hendaknya selektif agar tidak ada penyakit, dan ayam dalam kandang harus mudah untuk menjangkau air minum yang dibutuhkan. Air sangat penting karena berfungsi sebagai pengatur tubuh dan metabolisme, mengeluarkan zat-zat yang tidak berguna, membawa zat makanan keseluruh tubuh dan membantu proses pencernaan.

3. Produk

Produk adalah unsur paling penting, kaarena produk mencakup seluruh perencanaan yang mendahului produksi aktual. Produk mencakup riset dan pengembangan, dan produk mencakup semua layanan yang menyertai produk instalasi dan pemeliharaan. Pengertian produk menurut Kotler dalam bukunya Manajemen Pemasaran (1997)

menyatakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.⁵

B. Konsumsi Islam

1. Pengertian

Konsumsi didefinisikan sebagai aktivitas dan tindakan penggunaan atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Termasuk dalam kebutuhan ini antara lain adalah pengeluaran untuk sandang pangan dan papan.

Menurut Islam, anugerah-anugerah Allah SWT itu milik semua manusia dan suasana yang menyebabkan sebagian diantara orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah itu untuk dirinya sendiri. Setiap seorang mukmin dilarang untuk berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa karena hal tersebut tidaklah termasuk ciri manusia yang mengenal Tuhannya, dikutuk dalam islam disebut juga dengan *Israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna).

Aturan-aturan dalam ekonomi islam sangat mendalam dan meyakinkan. Sistem ekonomi islam mempunyai keunggulan sebagai suatu sistem ekonomi yang dijamin dengan hukum-hukum agama yang diwujudkan dalam aturan halaldan haram. Posisi halal dan haram dalam pandangan islam berada pada semua bentuk aktivitas, misalnya perbuatan

⁵ Jasa Suatma, "Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sekuter Matik Merek Honda Vario Di Kota Semarang", Jurnal STIE Semarang, Vol.5, No.2, hlm 20.

hakim dan yang dihakimi, perbuatan penjual dan pembeli, dan seterusnya. Semua aktivitas itu ada dikategorikan halal ada juga yang haram.⁶

Beberapa hal yang melandasi perilaku seorang muslim dalam berkonsumsi adalah berkaitan dengan urgensi, tujuan dan etika konsumsi. Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian, karena tidak ada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh sebab itu, sebagian besar konsumsi akan diarahkan kepada pemenuhan tuntutan konsumsi pada manusia. Manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi pada tingkat yang layak bagi diri, keluarga dan orang terdekat lainnya. Meski demikian konsumsi islam melarang seseorang melampaui batas untuk kepentingan konsumsi dasarnya. Jika dalam kondisi darurat dan mengkhawatirkan bisa menimbulkan kematian, maka seseorang diperbolehkan mengkonsumsi yang haram dengan syarat masa darurat itu hilang, tidak berlebihan pada dasarnya untuk kemaslahatan manusia juga.⁷

2. Motif dan Tujuan

Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan pada tujuan mencapai kepuasan. Secara definitif dapat dikatakan bahwa motif adalah suatu dorongan

⁶ Zulkifli Rusby, "Ekonomi Islam", (Pekan Baru:Perpustakaan Nasional, 2017), hlm 6.

⁷ Almizan, "Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis", Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.3, Januari-Juni 2016, hlm 18-22.

kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan.

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah Swt. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah Swt akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapatkan pahala. Dalam konsumsi, seorang muslim harus memperhatikan nilai kebaikan (kehalalan) sesuatu yang akan dikonsumsi.

Konsumsi dalam islam senantiasa memperhatikan halal dan haramnya, komitmen dan konsekuen dengan kaidah dan syariat yang mengatur konsumsi agar menacapai kemanfaatan konsumsi seoptimal mungkin dan mencegah penyelewengan dari jalan kebenaran dan dampak mudharat baik bagi dirinya maupun orang lain. Adapun kaidah atau prinsip dasar konsumsi islami adalah:

A. Prinsip-prinsip Konsumsi Islam

1. Prinsip Syariah

Prinsip syariah yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi dimana terdiri dari:

1. Prinsip tauhid, yaitu hakikat konsumsi dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Sehingga senantiasa berada dalam pengawasan Tuhan. Karena itu, orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan mentaati perintah-perintahnya dan

memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugerah-anugerah yang diciptakan Allah SWT untuk umat manusia.

2. Prinsip ilmu, yaitu seseorang ketika akan mengkonsumsi mengetahui hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat atau cara poses yang dilakukan produsen, maupun tujuan yang diinginkan, apakah mendapatkan kemudharatan terhadap konsumsi barang atau jasa tersebut.
 3. Prinsip amaliah, sebagai konsekuensi tauhid dan ilmu yang telah diketahui tentang konsumsi islami tersebut. Seseorang ketika sudah beraqidah yang lurus dan berilmu, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang haram atau syubhat dapat menjerumuskan kepada kesesatan dan kesengsaraan kelak di akhirat.
2. Prinsip kuantitas

Prinsip kuantitas yaitu sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat islam, diantaranya:

- a. Sederhana, islam melihat perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan (bermewah-mewahan) yaitu membuang-buang harta tanpa maksud yang jelas dan hanya menuruti hawa nafsu semata.
- b. Sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, artinya dalam mengkonsumsi harus disesuaikan dengan kemampuan atau

pemasukan seseorang dalam pendapatannya. *Income* dan *expenditure* harus diatur oleh suatu anggaran dengan perhitungan yang cermat. Perolehan income sudah diatur dengan jelas dalam islam, sehingga nantinya berimplikasi pada label halal atau haram.

- c. Menabung atau investasi, manusia harus menyiapkan masa depannya karena masa depan merupakan masa yang tidak diketahui keadaan nantinya. Semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan.

3. Prinsip prioritas

Prinsip prioritas yaitu dimana harus memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, seperti:

- 1) Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya, dunia dan agamanya.
- 2) Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah atau meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik.
- 3) Tersier, yaitu yang merupakan kebutuhan ketiga jika akan dipenuhi, sehingga tahapan preferensi konsumsi yang terakhir jika

terpenuhi akan memberikan kepuasan atau kenikmatan, biasanya seseorang yang lebih dala pendapatan yang diterimanya.⁸

4. Prinsip sosial

Dalam islam tujuan konsumsi bukan konsep utilitas melainkan kemaslahatan, konsep utilitas sangat subjektif karena bertolak belakang pada pemenuhan kepuasan atau *wans*, dan konsep masalah relatif lebih objektif karena bertolak pada pemenuhan kebutuhan atau *needs*. Masalah dipenuhi berdasarkan pertimbangan rasional normatif dan positif, maka ada kriteria yang objektif tentang suatu barang ekonomi yang memiliki masalah atau tidak. Memperhatikan lingkungan sosial disekitar sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat.

Allah SWT ialah yang memiliki kemahakuasaan sepenuhnya atas makhluk-makhluk-Nya. Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya. Manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari *qada* dan *qadhar* sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah SWT. Sehingga kebebasan dalam melakukan aktivitas haruslah tetap memiliki batasan agar jangan sampai mendzolimi pihak lain. Dan juga dalam konsumsi memperhatikan sesuai dengan kondisi dan potensi dari sumber daya alam yang berkelanjutan, apakah cara yang

⁸Mansur, "preferensi Konsumsi Konsumsi Keluarga Prespektif Ekonomi islam", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol. 11, No. 2, Desember 2017, hlm 426.

dilakukan mempunyai dampak yang tinggi terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.⁹

B. Halal dan Haram

Kata halal berasal dari bahasa Arab yang berarti disahkan, diizinkan, dan diperbolehkan. Allah SWT menghalalkan semua makanan yang mengandung maslahat dan manfaat, baik yang kembalinya pada ruh maupun jasad, baik kepada individu maupun masyarakat. Dalam arti lain halal adalah segala sesuatu yang apabila digunakan tidak akan dikenakan sanksi dan apa saja yang diperbolehkan syariat untuk dilakukan. Pada umumnya semua makanan dan minuman yang ada didunia ini halal, semua untuk dimakan dan diminum kecuali ada larangan dari Allah SWT yaitu yang terdapat dalam Al-Quran dan yang terdapat dalam hadist Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT dan Rosul-Nya dalam Al-Quran maupun Hadist baik pernyataan tegas maupun dalam bentuk prinsip, yang dilarang Allah atau Rosul-Nya, tidak dianjurkan, membahayakan, atau tidak pernah didiamkan Allah SWT dan Rosul-Nya.¹¹

⁹Almizan, "Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis", hlm 22

¹⁰Amir Salim, Muharir, Ayu Hanni Juniiar, "Edukasi Dalam Penerapan Hukum Halal Dan Haram Pada Makanan Di Desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang Banyuasin", Vol. 1, No. 2, Tahun 2021, hlm 67.

¹¹Gema Rahmadani, "Halal Dan Haram Dalam Islam", Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, Vol. 2, No. 1, Tahun 2015, hlm 23.

Islam adalah agama yang toleran, tidak memberatkan umatnya. Oleh karena itu semua jenis makanan dan minuman pada dasarnya halal, kecuali hanya beberapa saja yang diharamkan. Yang haram itupun bisa menjadi halal dalam keadaan darurat. Sebaliknya yang halal pun bisa menjadi haram bila dikonsumsi melampaui batas (*Israf*). Pengertian halal dan haram ini sesungguhnya bukan hanya menyangkut kepada masalah makanan dan minuman saja, tetapi juga menyangkut perbuatan. Dari sini, dapat dilihat suatu produk dapat dikatakan halal atau haram:

a. Dzat atau Substansi Barangnya

Makanan yang dimaksud halal dzatnya adalah segala makanan yang secara material atau fisik adalah halal. Demikian juga yang haram adalah segala makanan yang secara material adalah haram. Seorang muslim yang taat sangat memperhatikan makanan yang dikonsumsinya. Islam memberikan tuntutan agar setiap muslim hanya makan dan minum yang halal dan thoyyib atau baik untuk tubuhnya, artinya makanan yang sehat secara sepiritual dan juga higienis.

Jenis yang dimaksud pada makanan hayawani, in dibatasi yang *barri* (sumber *hayawani* darat), yang inti bahasanya terangkum pada surat Al-Maidah ayat 3. Yang artinya: “Diharamkan bagimu (memakan bangkai, darah, daging babi, daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah, yang (mati)

tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam hewan buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu), yang disembelih untuk berhala. Dan diharamkan juga untuk mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi dengan anak panah) adalah kefasikan.

Berdasarkan ayat tersebut ada sepuluh makanan hewani yang diharamkan. Salah satunya bangkai yang seluruhnya disepakati keharamannya kecuali bangka belalang dan ikan. Yang darah (darah yang mengalir), para ulama juga sepakat atas keharamannya, kecuali hati dan limpa. Hewan yang diharamkan selanjutnya adalah hewan yang sembelihannya bukan atas nama Allah SWT, hewan yang tertanduk, terjatuh, tercekik dan terpukul yang telah disepakati juga keharamannya kecuali hewan tersebut dapat disembelih sebelum mati.¹²

b. Cara Pengolahannya

Salah satu hal terpenting dalam penetapan kehalalan produk adalah bahan yang bersumber dari hewan. Undang-undang No. 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan serta beberapa peraturan pemerintah dibawahnya telah mengamanatkan bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam menjamin asal hewan (PAH) yang beredar untuk dikonsumsi masyarakat harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Untuk

¹² Utang Ranuwijaya, "Keharaman Hewan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadist", AL-Qalam, Vol. 22, No. 3, Tahun 2005, hlm 459.

medapatkan PAH dan ASUH maka proses pengadaan bahan hewani sebagai sumber bahan baku harus sesuai dengan kaidah dalam agama islam. Islam mengajarkan penyembelihan hewan harus memperhatikan kesejahteraan hewan. Ini berdasarkan sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang berbunyi *“Sesungguhnya Allah menetapkan ihsan pada segala sesuatu, maka jika kamu membunuh lakukan dengan cara terbaik (ihsan); jika kamu menyembelih binatang, sembelihlah dengan cara terbaik (ihsan), tajamkanlah pisaunya dan senangkanlah dia”*. Dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2009 juga disebutkan bahwa kesejahteraan hewan adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan dari perlakuan setiap orang yang tidak layak terhadap hewan yang dimanfaatkan manusia.

Karena itu, proses penyembelihan yang halal setidaknya melibatkan beberapa aturan yang memastikan bahwa hewan yang akan disembelih adalah hewan halal dalam keadaan sehat, bebas dari rasa lapar, haus dan malnutrisi, bebas dari rasa tidak nyaman fisik dan suhu udara, bebas dari rasa sakit, cedera dan penyakit, serta bebas dari rasa takut dan bebas untuk menampilkan perilaku ekonominya.¹³

¹³ Sulistyono Prabowo, Azmawani Abd Rahman. “Sertifikasi Halal Sektor Industri Pengolahan Hasil Pertanian”, Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 34, No. 1, Tahun 2016, hlm 65-66.

c. Cara Mendapatkannya

Halal dalam mendapatkannya maksudnya adalah benar dalam mencari dan memperolehnya. Tidak dengan cara yang haram dan tidak juga dengan cara yang bathil. Halal dalam mendapatkannya inilah yang nanti pada aktu kiamat akan ditanya atau dimintakan pertanggungjawabannya. Makanan yang pada dasarnya dzatnya halal, namun cara memperolehnya dengan cara yang haram seperti riba, mencuri, menipu, hasil judi, hasil korupsi dan perbuatan haram lainnya, maka otomatis berubah status hukumnya menjadi makanan yang haram. Seperti halnya disebutkan dalam QS Al-Baqarah: 168 yaitu:

Hai sekalian mausia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; kerana sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.¹⁴

¹⁴Muchamad Fauzi, “*Fatwa Dan Probematika Penetapan Hukum Halal Di Indonesia*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 01, Tahun 2018. Hlm 2-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan metode untuk menentukan secara khusus dan realitas apa yang tengah terjadi pada suatu perusahaan. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada saat di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitiannya dilakukan di lapangan atau lokasi yang akan menjadi pusat penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan sebagai penyusunan laporan ilmiah. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan fakta yang terjadi di lapangan.¹

Dalam penelitian lapangan ini data diperoleh dari informasi yang benar-benar tepat karena peneliti melakukan pengumpulan data dan terjun langsung untuk memperoleh data-data tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Praktik Peternakan Ayam Jenis Pejantan.

B. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah

¹Syarum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: cita Pustaka, 2012), hlm 54.

penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas,.

Sifat penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodeologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara ataupun observasi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berdasarkan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

² Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 3-4.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh dari wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran data online. Penelitian ini tidak menggunakan angket ataupun kuersioner. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah

³ Adi Kusumastuti, Ahmmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hlm 34.

dikemukakan dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Dalam pengumpulan data, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ini artinya, peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan teknik ini peneliti bisa menguji kredibilitas data. Dalam penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak.

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Metode observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi adalah pancaindera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Observasi dapat menjawab masalah penelitian. Metode observasi adalah pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan sebagai data tambahan terkait dengan informasi tentang

Praktik Peternakan Ayam Jenis Pejantan yang berada di kecamatan Terbanggi Besar.

B. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan si penjawab (yang memberikan jawaban). Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman wawancara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Adapun teknik-teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak berstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara. Sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang telah dihadapi.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pemilik usaha, karyawan dan tetangga sekitar peternakan ayam petelur jantan di desa Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar. Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk

menyempurnakan hasil penelitian dan memperjelas data yang telah diperoleh sebelumnya melalui data tertulis dan observasi.

C. Dekumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumen adalah metode pencarian dan pengumpulan dan mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur jantan di Desa Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar.

D. Analisa Data

Analisa data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.⁴

Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Analisa data dapat dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun dengan pelaksanaan pengumpulan data, pada umumnya data terkumpul. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu

⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 109.

yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat terhadap peternakan ayam jenis pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam perspektif konsumsi Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Peternakan Ayam Ras Pejantan Usaha Mandiri Ibu Partinah

Peternakan ayam ras petelur jantan adalah salah satu usaha agribisnis yang bergerak dalam bidang peternakan. Usaha peternakan ini milik Ibu Partinah yang beralamat di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, tepatnya di Desa Karang Endah. Desa Karang Endah ini memiliki luas 93.000 km² dan terdiri dari 8 dusun dan 41 Rukun Tetangga (RT). Penduduk desa Karang Endah saat ini berjumlah 9.492 penduduk yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani dan pedagang.

Usaha ini berdiri sejak tahun 2001 sebelum Ibu Partinah menikah, yang berawal dari orang tua Ibu Partinah sendiri yang berjualan ayam dari pasar ke pasar dan juga Ibu Partinah yang seorang lulusan Strata I (SI) Manajemen Pemasaran, lalu meneruskan usaha kedua orang tuanya tersebut. Pertama mendirikan usaha ini Ibu Partinah menjual ayam kampung dari pasar ke pasar dan rumah makan yang ada di Kecamatan Terbanggi Besar, namun karena harga ayam kampung yang cukup mahal sehingga tidak mudah untuk menjualnya, maka Ibu Partinah mencari alternatif lain dengan mencoba memperkenalkan ayam jenis pejantan kepada konsumennya. Ayam pejantan ini memiliki tekstur dan rasa daging yang hampir sama dengan ayam kampung namun harganya jauh lebih murah, maka Ibu Partinah berfikir ini

akan mudah diterima oleh masyarakat. Dan seiring berjalannya waktu ternyata permintaan ayam jenis pejantan ini meningkat dan mendapatkan respon yang sangat baik dari konsumen.

Setelah menikah Ibu Partinah mendirikan usaha peternakan ayam jenis Pejantan yang di bantu oleh suaminya dengan modal awal Rp 20.000.000 sudah mencakup keseluruhan seperti ayam, pakan, dan kandang. Modal tersebut berasal dari tabungan ibu partinah sendiri dan dibantu oleh suaminya. Dengan modal tersebut usaha ini bisa berkembang seperti sekarang ini. Awal mula merintis usaha ini Ibu Partinah pernah mengalami kerugian sebesar Rp 7.000.000 dikarenakan banyak ayam yang mati karena adanya virus yang menyerang ayam tersebut, namun itu dijadikan suatu pelajaran oleh Ibu Partinah untuk mencari solusi agar terhindar dari kerugian itu lagi dengan menjaga kebersihan kandang, memberikan vitamin dan pemeliharaan yang baik. Sehingga usaha ini dapat berkembang sampai sekarang dan telah menjadi pemasok tetap di beberapa rumah makan padang yang ada di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

B. Peternakan Ayam Pejantan Ibu Partinah Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di peternakan ayam pejantan milik Ibu Partinah atau yang diberi nama Usaha Mandiri Ibu Partinah yang berlokasi di Desa Karang Endah Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Kepada pemilik usaha, karyawan dan warga sekitar

peternakan tersebut. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang dilakukan kepada tiga responden yang terdiri dari:

Ibu Partinah selaku pemilik usaha peternakan ayam pejantan, Bapak Hariyanto salah satu karyawan usaha peternakan ayam pejantan dan Ibu Supini yang merupakan salah satu warga yang tinggal di sekitar peternakan ayam pejantan ini. Responden tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui teknik *Purposive Sampling* teknik ini digunakan apabila anggota dari tujuan penelitian dengan melakukan pertimbangan terhadap informasi yang dianggap dapat mewakili.

Dalam usahanya Ibu Partinah tidak hanya menjual ayam pejantan saja tetapi juga menjual beberapa jenis ayam seperti ayam kampung dan ayam broiler. Namun lebih berfokus terhadap ayam ras pejantan dikarenakan ayam kampung yang harganya cukup mahal serta sudah banyaknya usaha ternak yang membudidayakan ayam broiler. Ayam pejantan adalah ayam afkir dari jenis ayam petelur, pada mulanya ayam pejantan ini ialah hasil dari telur-telur jenis ayam petelur yang ditetaskan serta jadi DOC (*Day Old Chicken*), lalu anakan ayam yang baru menetas ini nantinya dipisahkan menjadi 2 jenis ayam yaitu ayam petelur (betina) dan bukan ayam petelur (ayam pejantan). Karena ayam pejantan ini tidak mempunyai kemampuan untuk bertelur maka ayam pejantan ini dijadikan sebagai ayam pedaging. Ayam pejantan ini memiliki bentuk badan yang relatif kecil dibandingkan dengan ayam kampung dan ayam broiler, tetapi ayam pejantan memiliki tekstur daging

yang hampir sama dengan ayam kampung yaitu padat, berisi serta rendah lemak dan harga yang lebih murah daripada ayam kampung.

Maka tidak heran masyarakat banyak yang menyukai ayam ini, selain itu kini banyak restoran atau rumah makan yang menyajikan olahan ayam pejantan sebagai menu utama pengganti ayam kampung. Awal mula menjalankan usaha peternakan ayam ras pejantan ini Ibu Partinah membeli bibit ayam dari PT. Rama Jaya Lampung sejumlah 200 ekor bibit ayam fase *grower*, lalu dibudidayakan lagi sampai ayam siap konsumsi dan siap untuk dipasarkan. Namun karena permintaan akan ayam pejantan ini meningkat maka pemilik usaha ini membeli ayam dari PT. Rama Jaya Lampung pada fase *layer* atau disebut juga fase *finishing* untuk memenuhi permintaan yang cukup meningkat, ayam ini dibeli oleh Ibu Patinah per kilo dan dijual kembali per ekor. Pembelian dilakukan tiga hari sekali sebanyak 1600 ekor ayam pejantan yang telah siap konsumsi dengan berat ayam 800gr/ekor seharga Rp27.000/kg dan dijual kembali dengan harga Rp25.000/ekor. Setiap harinya usaha peternakan ini mampu menjual sebanyak 600 ekor ayam pejantan yang sudah bersih. Hal-hal yang diperhatikan dalam usaha ternak ini adalah:

1. Perkandangan

Salah satu faktor terpenting dalam suatu usaha peternakan ayam adalah peandangan, kandang dikondisikan sekian rupa agar ayam mendapatkan rasa nyaman. Peternakan ini memiliki dua kandang yang masing-masing kandang memiliki luas $9 \times 12 \text{m}^2$ dalam satu kandangnya

dapat menampung sekitar 900 ekor. kandang dibuat dengan model rumah gudang, yaitu persegi panjang dengan setengah dindingnya menggunakan batu bata lalu bagian dinding setengahnya lagi menggunakan anyaman bambu dan lantai yang rendah karena tanpa menggunakan alas. Didalam kandang tersebut diberikan sekat pemisah digunakan untuk membatasi jumlah ayam agar tidak terlalu padat disetiap sekatnya, hal tersebut untuk menjaga agar ayam mendapatkan pakan dan minum serentak sehingga bobot yang akan dihasilkan sama.

Kandang ayam pejantan juga harus sering dibersihkan agar ayam merasa nyaman dan tidak mudah terserang penyakit, Pembersihan kandang ini dilakukan dua kali dalam seminggu dengan memberisihkan kotoran-kotorannya lalu disemprotkan desinfectan agar terhindar dari virus-virus yang menyebabkan suatu penyakit. Usaha peternakan ini melakukan tanggung jawab sosial dengan cara menjaga lingkungan dan menghindari pencemaran limbah yang dihasilkan oleh usaha ini. Limbah kotoran ayam tersebut dijadikan pupuk tanaman oleh pemilik usaha ini dan tidak sedikit pula tetangga yang meminta pupuk kotoran ayam ini.

Kandang ini didirikan dibelakang pemukiman warga, sehingga limbah yang dihasilkan memiliki dampak bagi warga yang tinggal di lingkungan tersebut, limbah tersebut berupa bau dari yang menyengat dari kotoran di kandang, sisa-sisa proses pembersihan ayam seperti bulu dan kotoran lainnya. mengakibatkan banyaknya lalat yang betebaran

sehingga dapat mengganggu warga sekitar. Namun selain memiliki dampak negatif adanya usaha ini juga memiliki dampak positif bagi warga sekitar yaitu mempermudah warga untuk mendapatkan pupuk organik yang dihasilkan dari kotoran ayam dan juga mempermudah dalam mendapatkan ayam dengan harga yang lebih murah dan tidak perlu kepasar. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Supini yang tinggal dekat dengan peternakan ini:

“Saya membuat rumah dan tinggal disini sekitar limabelas tahun yang lalu dan peternakan itu sudah berdiri jadi saya sudah tau konsekuensinya ada dampak yang ditimbulkan dari peternakan tersebut, dan benar saja ketika musim hujan banyak lalat yang betebaran serta bau dari kotoran ayam itu sendiri. Namun pemilik juga bertanggung jawab akan hal itu seperti ketika kami lagi butuh pupuk kandang kami selalu dikasih tanpa harus membayar dan juga memberikan harga ayam lebih murah dari pasar, kadang malah dikasih. Namun kami juga tetap berharap agar pemilik dapat meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dari limbah usahanya tersebut”.²⁷

Pemilik usaha peternakan ini juga sangat menyadari akan adanya dampak yang dihasilkan oleh usahanya tersebut, dengan demikian pemilik mencoba sebisa mungkin meminimalisir dampak negatif tersebut dan bertanggung jawab dan akan hal itu. Seperti sering membersihkan kotoran ayamnya untuk memupuk tanaman sendiri, diberikan juga kepada warga yang membutuhkan kotoran ayam sebagai pupuk organik, dan memberikan harga ayam lebih murah dari pasar.

Ibu Partinah menjelaskan :

²⁷Ibu Supini, Warga Sekitar Usaha Peternakan Ayam Pejantan, *Wawancara*, Karang Endah, 09 Oktober 2021.

“Limbah kotoran ayam ini kami manfaatkan sebagai pupuk tanaman dikebun, seperti : cabai, tomat, dan berbagai macam sayuran. Karena limbah kotoran ayam ini bagus untuk dijadikan pupuk banyak juga tetangga yang meminta pupuk ini. Jika ada yang minta ya saya kasih saja tanpa harus membeli, karena juga usaha ini juga berdampak kepada mereka seperti bau yang mengganggu dan juga jika kandang penuh dengan ayam maka banyak lalat yang muncul.”²⁸

2. Pakan dan Minum

Pemberian pakan dan minum juga merupakan hal terpenting dalam usaha peternakan ayam, karena untuk menghasilkan daging yang berkualitas baik. Untuk menghasilkan daging yang berkualitas baik, maka pakan yang digunakan juga harus berkualitas baik. Makanan yang berkualitas baik adalah makanan memiliki kandungan zat gizi yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam jumlah yang seimbang. Jika kekurangan salah satu gizi tersebut akan menghambat pertumbuhan, ayam menjadi lemah dan rentan terhadap penyakit. Pemberian pakan dilakukan dua sampai tiga kali sehari dan minum, minum juga harus selalu diganti agar tetap terjaga kebersihannya.

Pakan yang digunakan usaha mandiri Ibu Partinah ini adalah pakan jenis BS 12, dimana pakan ini terbuat dari bahan-bahan organik seperti jagung, dedak, dan konsentrat sehingga layak untuk dijadikan pakan ayam pedaging. Pakan ini dibeli dari PT Japfa seharga Rp250.000 /saknya. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Partinah:

“Pemberian pakan dan minum untuk ayam ini harus sesuai dengan umur ayam serta harus dengan pakan ayam yang memiliki

²⁸Ibu Partinah, Pemilik Usaha Peternakan Ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, *Wawancara*, Karang Endah, 09 Oktober 2021.

kualitas baik. Karena kebutuhan nutrisi pada setiap fase itu berbeda. Pemberian pakan yang tidak sesuai akan menyebabkan gangguan metabolisme dan stress. Pemberian minum juga harus diperhatikan, harus selalu diganti agar terjaga kebersihannya untuk menghindari adanya virus yang mengakibatkan timbulnya suatu penyakit yang menyerang ayam tersebut”.²⁹

1) Produk

Produk yang dihasilkan oleh Usaha Mandiri Ibu Partinah yaitu daging ayam pejantan yang sudah bersih dan olahan ayam pejantan yang siap saji atau siap Untuk dikonsumsi. Daging ayam pejantan yang sudah bersih disetorkan di beberapa restaurant/rumah makan padang yang ada Bandar Jaya. Sedangkan olahan ayam pejantan yang siap saji atau siap untuk dikonsumsi seperti: ayam pejantan ukep, ayam pejantan bakar, ceker&kepala ayam pejantan rica-rica dan sambel ati empela di setorkan di Swalayan Bandar Jaya.

Dalam mengembangkan suatu usaha proses terpenting yang dilakukan adalah proses pemasaran. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Usaha Mandiri Ibu Partinah ini awalnya dengan mengenalkan produknya yaitu ayam jenis pejantan dari pasar kepasar lalu mencoba mengenalkan ke rumah makan- rumah makan yang ada di Bandar Jaya. Dan mendapatkan respon yang baik dari konsumen sehingga ayam pejantan pun mulai banyak diminati oleh masyarakat.

Saat ini Usaha Mandiri Ibu Partinah dipercaya untuk menjadi pemasok tetap di sebagian rumah makan yang ada di Bandar Jaya

²⁹Ibu Partinah, Pemilik Usaha Peternakan Ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, *Wawancara*, Karang Endah, 09 Oktober 2021.

seperti: Rumah Makan Dzaky, Rumah Makan Fery Group, Rumah Makan Andalas, dan di Pasar Plaza Bandar Jaya serta menjual olahan ayam pejantan yang siap konsumsi. Setiap harinya usaha ini dapat menjual 600 ekor perharinya. Sebelum diantarkan ke pelanggan ayam terlebih dahulu disembelih satu persatu, disini penyembelihan ayam dilakukan tidak asal-asalan tetap mengikuti anjuran syariat islam dalam menyembelih hewan ternak. Dijelaskan oleh bapak Hari selaku karyawan:

“Penyembelihan ayam di usaha peternakan ini dilakukakan bergantian oleh saya sendiri dan rekan saya yang bernama bapak Mul. Insyaallah penyembelihan ayam yang kami lakukan sesuai dengan ketentuan dalam syariat Islam. Seperti: menggunakan pisau yang harus diasah sebelum digunakan sehingga saat proses penyembelihan ayam tersebut sekali sayat langsung mati, dan juga tidak lupa dengan menyebut nama Allah SWT.”³⁰

Setelah ayam sudah mati, langkah selanjutnya yaitu merendam ayam di air panas selama kurang lebih 2 menit lalu dimasukan ke mesin untuk dipisahkan dari bulu-bulunya. Setelah bersih dari bulu, selanjutnya ayam dipisahkan dari isi perutnya dan kepala serta kaki ayamnya, lalu di cuci bersih dan siap di antarkan kepada pelanggan. Setiap harinya usaha mandiri ini dapat menjual sebanyak 600 ekor ayam dengan harga Rp 25.000/ekor. Kepala ayam, kaki ayam, serta isi perut ayam, seperti ati, empela, serta ususnya di olah menjadi masakan siap saji dan dijual ke swalayan yang ada di Bandar Jaya.

³⁰Bapak Hariyanto, Karyawan di Usaha Peternakan Ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, *Wawancara.*, Karang Endah 09 Oktober 2021.

Tabel 4.1
Daftar Harga Olahan Ayam Pejantan

No	Nama Menu	Modal Per Bungkus	Keuntungan Yang Diambil	Jumlah Harga Jual
1	Ceker rica-rica	Rp3.000	Rp2000	Rp5000
2	Balado Ati Ampela	Rp3.000	Rp2000	Rp5000
3	Ayam Pejantan Ukep	Rp11.000	Rp8000	Rp19000
4	Ayam Pejantan Bakar	Rp12000	Rp9000	Rp21000

Menu hasil olahan ayam pejantan ini adalah inovasi dari Ibu Partinah sendiri untuk mengembangkan usahanya dan memanfaatkan bagian dari ayam pejantan yang tidak ikut dijual. Produk ini kemudian diantarkan ke Swalayan yang ada di Bandar Jaya. Usaha Mandiri Ibu Partinah dapat menjual 120 bungkus setiap harinya. Olahan ayam pejantan ini banyak diminati oleh masyarakat karena rasanya yang enak dan praktis.

Dalam menjalankan usahanya pemilik dibantu oleh lima karyawan dengan tugas masing-masing. Disini karyawan bekerja dari pukul 06.00-15.00 WIB, ada yang bekerja sebagai sopir untuk mengambil dan mendistribusikan kepada pelanggan, sebagai pengelolaan di kandang, dan ada

yang bertugas membantu mengolah ayam pejantan menjadi produk yang siap konsumsi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hariyanto:

“Saya disini bekerja kurang lebih sekitar dua tahun, awalnya saya sudah lumayan lama menganggur lalu diajak oleh teman saya yang sudah lebih dulu bekerja disini , disini tugas saya sebagai pengelola kandang bersama ketiga rekan saya. Dalam pengeolaan kandang memiliki tugas antara lain: membersihkan kandang, memberi makan dan minum ayam, sampai memproses ayam hingga siap untuk diantarkan ke pelanggan. Dengan usaha ini sangat membantu saya untuk mendapatkan penghasilan.”³¹

Tabel 4.2
Rincian Pendapatan Karyawan

No	Nama	Dipekerjakan Sebagai	Upah Yang Didapatkan
1	Bapak Hariyanto	Pengelola Kandang	Rp1.500.000
2	Bapak Anggi	Pengelola Kandang	Rp1.500.000
3	Bapak Mul	Pengelola Kandang	Rp1.500.000
4	Bapak Reno	Sopir	Rp1.700.000
5	Ibu Suripah	Pengolah ayam	Rp1.300.000

³¹Bapak Hariyanto, Karyawan di Usaha Peternakan Ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, *Wawancara.*, Karang Endah 09 Oktober 2021.

C. Analisis

Analisis tentang kelayakan usaha peternakan ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah sebagai penyalur bahan pangan kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam perspektif konsumsi Islam.

Dalam praktiknya Usaha Mandiri Ibu Partinah memberikan perawatan yang cukup baik seperti pembersihan kandang dilakukan dua kali dalam satu minggu serta penyemprotan desinfectan dalam upaya menjaga kebersihan kandangnya agar ayam terhindar dari virus-virus yang sering menyerang hewan unggas, pemberian sekat pada kandang ayam pejantan guna untuk membatasi jumlah ayam agar tidak berdesakan dan ayam pun bisa mendapatkan pakan dan minum secara merata, pemberian pakan dilakukan dua kali dalam satu hari dan juga minumannya pun selalu diganti, dan pakan yang digunakan adalah pakan dengan kualitas baik dan memiliki kandungan gizi yang cukup. Dengan begitu dapat dilihat bahwa ayam yang dipelihara disini terjaga kualitasnya dan juga kesehatannya.

Dilihat dari prinsip syariah produk yang dihasilkan oleh peternakan ini seperti daging ayam pejantan dan daging ayam siap saji layak untuk dikonsumsi oleh umat muslim. Dalam prinsip syariah, hakikat konsumsi dalam rangka beribadah kepada Allah SWT sehingga senantiasa berada dalam pengawasan-Nya. Sebagai peternak ayam pejantan yang menghasilkan daging ayam untuk dikonsumsi masyarakat, harus memiliki aqidah dan ilmu yang baik. Dengan begitu akan senantiasa menjauhi hal-hal yang diharamkan atau

syubhat yang dapat menjerumuskan kepada kesesatan dan kesengsaraan kelak diakhirat. Selain memperhatikan pakan, minum, serta kebersihan kandangnya peternakan ini juga tidak menggunakan obat-obatan kimia ataupun rekayasa yang bersifat curang untuk penggemukan ayam sebelum dipasarkan.

Dalam proses yang dilakukan untuk memasarkan produknya juga tidak ada hal-hal yang menyimpang dari ketentuan syariat Islam. Penjualan ayam dilakukan setiap hari dengan jumlah yang sudah ditentukan dan tidak dibiarkan untuk menghindari penyimpanan ayam untuk kemudian hari, oleh karena itu daging ayam terjamin kesegarannya. Semua proses dilakukan oleh pemilik dan bantu oleh karyawannya, dengan tugas dan upah sesuai yang telah disepakati diawal sehingga tidak ada unsur keterpaksaan diusaha ini. Hubungan antara pemilik dan karyawannya pun juga terjalin dengan baik.

Peternakan ayam pejection Usaha Mandiri Ibu Partinah dilihat dari hukum konsumsi Islam, dalam agama Islam dituntut untuk hanya mengkonsumsi makanan yang halal, makanan yang halal merujuk pada semua jenis makanan yang baik dikonsumsi dan jauh dari kriteria makanan yang dilarang Allah SWT. Dari uraian hasil penelitian di Usaha Mandiri Ibu Partinah dapat dikatakan bahwa produk yang dihasilkan oleh usaha ini layak dan halal untuk dikonsumsi.

Dilihat dari halal secara dzatnya, ayam atau unggas merupakan jenis hewan ternak yang diperbolehkan dalam syariat Islam untuk dikonsumsi. Namun harus didapatkan dengan cara yang halal juga, bukan dari hasil

mencuri, hasil judi, atau mati karena tertabrak kendaraan. Jika medapatkannya dengan cara yang salah maka daging ayam yang seharusnya halal menjadi daging ayam yang tidak halal. Usaha Mandiri Ibu Partinah mendapatkan ayam dari hasil membeli di PT. Rama Jaya Lampung setiap tiga hari sekali lalu dipelihara kembali dengan menggunakan pakan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ayam, pakan tersebut dibeli dari PT. Japfa dan kemudian diproses hingga siap untuk dipasarkan.

Dilihat dari pengelolaannya peternakan ini masih menggunakan cara yang alami tidak ada rekayasa labortaorium ataupun menggunakan banyak obat-obatan kimia dalam proses penambahan bobot ayam pejantan tersebut . Pakan yang digunakan untuk ayam pejantan ini juga pakan yang berkualitas baik, dan dengan komposisi yang layak digunakan dalam syariat Islam pemberian minum pada ayam ini juga selalu diganti agar jauh dari virus yang dapat menyebabkan ayam terserang penyakit. Kandang ayamnya pun juga selalu diperhatikan akan kebersihannya dengan cara rutin membersihkannya.

Dilihat dari cara memprosesnya ayam pejantan yang masih hidup menjadi ayam pejantan bersih dan siap untuk dipasarkan Usaha Mandiri Ibu Partinah ini melakukan beberapa tahapan seperti: penyembelihan, pembersihan ayam, dan pemotongan ayam untuk dipisahkan dari isi perut, kaki serta kepala ayam lalu tahap pencucian dan selanjutnya siap untuk dipasarkan. Untuk olahan ayam pejantan yang siap konsumsi proses yang dilakukan setelah pencucian yang dilakukan dengan air bersih selanjutnya tahap pengolahan atau tahap memasak yang dilakukan oleh Ibu Partinah yang

dibantu oleh karyawannya, lalu proses pengemasan dan lalu siap untuk dipasarkan. Hal terpenting dalam proses ini yaitu cara penyembelihan ayam tersebut harus sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Di Usaha Mandiri Ibu Partinah proses penyembelihan ayam dilakukan oleh karyawannya sendiri dengan prosedur yang ditetapkan oleh syariat Islam seperti penggunaan pisau yang tajam dengan tujuan agar ayam langsung mati sehingga mengurangi rasa sakit saat meregang nyawa. Itu semua dilakukan untuk menjaga kehalalan daging ayam tersebut.

Namun disini yang masih perlu diperhatikan kembali adalah limbah yang dihasilkan oleh usaha ini, seperti: kotoran, bau, dan sisa-sisa pengolahan ayam pejantan yang dapat menimbulkan banyaknya lalat yang muncul, mengingat peternakan ini didirikan dekat dengan pemukiman warga dan juga didalam etika berbisnis tidak boleh merugikan orang lain, maka pemilik harus melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut agar tetap menjagahubungan baik antara pemilik dengan masyarakat sekitar serta untuk kelangsungan usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik usaha peternakan ayam pejantan Ibu Partinah menggunakan cara yang benar dan tidak ada penyimpangan dari syariat islam. Kandang yang digunakan untuk ayam pejantan didirikan dibelakang kediaman pemilik yang juga merupakan tanah miliknya. Dengan bangunan yang didesain khusus untuk kenyamanan ayam pejointannya, selalu memperhatikan kebersihan kandang, memberikan pakan yang berkualitas baik dan minum yang cukup serta cara memproses dan mengolah produknya juga tidak ada penyelewengan dari syariat Islam menjadikan produk yang dihasilkan dari Usaha Mandiri Ibu Partinah layak untuk dikonsumsi oleh umat muslim dan semua kalangan.
2. Didalam hukum konsumsi islam ayam adalah salah satu hewan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi umat muslim namun harus diproses, diolah dan didapatkan dengan cara yang benar. Produk yang dihasilkan oleh Usaha Mandiri Ibu Partinah diproses dan diolah dengan cara yang benar agar terhindar dari kemudharatan. Dari proses penyembelihan tetap dalam prosedur syariat Islam, proses pengolahan ayam sampai pengemasan juga dilakukan dengan memperhatikan tingkat kematangan ayam serta kebersihan dalam pengolahannya. Jadi produk yang dihasilkan oleh Usaha Mandiri Ibu Partinah aman dan

halal untuk dikonsumsi. Namun jika konsumen mendapatkannya dengan cara yang salah, seperti mencuri maka makanan yang halal tersebut berubah hukumnya menjadi makanan yang haram untuk dikonsumsi.

B. Saran

1. Bagi Usaha Mandiri Ibu Partinah ini tetap konsisten menjaga kehalalan produknya. Dan diharapkan bisa mengembangkan lagi usaha tersebut agar dapat menambah lapangan pekerjaan. Serta tetap bertanggung jawab akan limbah kotoran yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan.
2. Untuk masyarakat sebagai konsumen harus pandai dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi karena dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan banyak rekayasa atau pencampuran bahan yang tidak diperbolehkan untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2011. *“Strategi Usaha Ayam Petelur Jantan Pada UD Mangestoni Putri Poultry Shop.*
- Almizan, *“Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis”*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.3, Januari-Juni 2016
- Ardiansyah, Fajar, Syahrion Tantal, and Khaira Nova. *“Perbandingan Performa Dua Strain Ayam Jantan Tipe Medium Yang Diberi Ransum Komersial Broiler,”* n.d., hlm. 5.
- Arikunto, Suharmi. 1990. *Prosedur Penelitian : Suatu Praktek.* Jakarta: Rineka Cpta.
- Chan, H dan Zamrowi M. *“ Pemeliharaan dan Cara Pembibitan Ayam*
- Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta; PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2006)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Ayat Pojok Bergaris*, (Semarang: CV. Asy Syifa’, 1989),
- Fauzi, Muchamad, *“ Fatwa Dan Probematika Penetapan Hukum Halal Di Indonesia”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 01, Tahun 2018.
- . *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.
- Hulaimi Ahmad, *“Etika Bisnis Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”*2, no. 1 (Juni 2017).
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto. *“Analisis SWOT dalam pengembangan bisnis”*, BISNIS, Vol. 5, No.2, Desember 2007.
- Kadja, E. F., J. F. Baletherik, M. U. E. Sanam. 2018. *“ Pengaruh Pemberian Dekok Daun Sirsak, Kunyit Putih,, dan Daun Kersen Serta Kombinasinya Dalam Air Minum Terhadap Performans dan Kolestrol Darah Ayam Petelur Jantan yang Diinfeksi Bakteri Escherichia Coli”* . Jurnal Kajian Veternier, Vol. 6, No. 1.
- Khotimah, Khusnul, Rois Arifin, and Afi Rachmat Slamet. *“Analisis SWOT Sebagai Perumusan Strategi Pemasaran Usaha Ayam Petelur Jantan Pada UD Jaya Abadi Di Desa Rombyong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang,”*.

- Kusumastuti, Adi, Ahmmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)
- Salim, Amir, dkk. “ *Edukasi Dalam Penerapan Hukum Halal Dan Haram Pada Makanan Di Desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang Banyuasin*”, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021.
- Mansur, ”*preferensi Konsumsi Konsumsi Keluarga Prespektif Ekonomi islam*”, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol. 11, No. 2, Desember 2017
- Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).
- Nova, Khaira. 2017. “ *Peforma Ayam Jantan Tipe Medium Dengan Presentase Pemberian Ransum Yang Berbeda Antara Siang dan Malam*”. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 07 September 2017.
- Nuraini, “*Halalan Thayyiban Alternatif Qurani Untuk Hidup Sehat*”, Al-Mu’ashirah, Vol. 15, No. 1.
- Rahmawati, Dwi, dkk. 2020. “ *Bobot Karkas Dan Bagian Karkas Ayam Jantan (Gallus gallus domesticus L.) Setelah Pemberian Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Sebagai Imbuhan Pakan*”, Jurnal Biologi Tropika, Vol. 3, No. 2.
- Rahmawati, Rina, “*Kehalalan Produk Makanan Dalam Upaya Perlindungan Konsumen Bagi Umat Muslim*”. (Pasar Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, 2017).
- Ranuwijaya, Utang . “*Keharaman Hewan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadist*”, AL-Qalam, Vol. 22, No. 3, Tahun 2005.
- Rusby, Zulkifli. “*Ekonomi Islam*”, (Pekan Baru:Perpustakaan Nasional, 2017).
- Putri, Budi Rahayu Tanama, dkk. “*Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur*”, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, 2017.
- Prabowo, Sulistyio & Azmawani Abd Rahman. “ *Sertifikasi Halal Sektor Industri Pengolahan Hasil Pertanian*”, Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 34, No. 1, Tahun 2016.
- Rahmadani, Gema, “*Halal Dan Haram Dalam Islam*”, Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, Vol. 2, No. 1, Tahun 2015.

- Sinarmata, Hotmuda, dkk, “*Analisis Kebijakan Dan Program Subsektor Peternakan Kabupaten Lampung Barat*”, *Jurnal Gizi dan Pangan*, November 2008 3(3).
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, “ *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sentul Di Kabupaten Ciamis*”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 4, no.1, 2018.
- Sinarmata, Hotmuda, dkk, “*Analisis Kebijakan Dan Program Subsektor Peternakan Kabupaten Lampung Barat*”, *Jurnal Gizi dan Pangan*, November 2008 3(3).
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, “ *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sentul Di Kabupaten Ciamis*”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 4, no.1, 2018.
- Suatma, Jasa. “*Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sekuter Matik Merek Honda Vario Di Kota Semarang*”, *Jurnal STIE Semarang*, Vol.5, No.2.
- Syarum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: cita Pustaka, 2012).
- Yulianti, Farida, dkk. “*Manajemen Pemasaran*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2009)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PETERAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik usaha peternakan ayam petelur jantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.
 - a. Apa nama usaha peternakan ayam ini?
 - b. Bagaimana sejarah singkat berdirinya usaha peternakan ini?
 - c. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha ini?
 - d. Apa yang melatarbelakangi Bapak/Ibu untuk mendirikan usaha peternakan ayam pejantan ini?
 - e. Kenapa Bapak/Ibu lebih memilih usaha peternakan ayam jenis petelur jantan daripada ayam jenis yang lain?
 - f. Berapakah modal awal yang dikeluarkan dalam memulai usaha peternakan ayam pejantan ini?
 - g. Dari mana modal pertama kali?
 - h. Apakah ada permasalahan yang dihadapi Bapak/Ibu dalam memulai usaha ini?
 - i. Berapa banyak ayam yang dternakan pertama kali?
 - j. Darimana mendapatkan ayam pertama kali?
 - k. Bagaimana cara pemeliharaan ayam petelur jantan ini?
 - l. Apa saja pakan yang digunakan untuk memelihara ayam pejantan ini?
 - m. Berapakah keuntungan yang Bapak/Ibu dapatkan dalam satu bulan?
 - n. Berapa jumlah karyawan yang ada di usaha peternakan ini?
 - o. Bagaimana pemasaran ayam pejantan ini?
 - p. Kemana saja Bapak/Ibu menjual ayam pejantan ini?

- q. Apakah Bapak/Ibu hanya menjual ayam pejantan yang masih mentah atau ada yang lain?
 - r. Apa saja proses yang dilakukan sebelum ayam diantarkan kepada konsumen?
 - s. Berapa kali kandang ayam dibersihkan?
 - t. Bagaimana pengelolaan limbah kotoran ayam pejantan ini?
2. Wawancara kepada karyawan usaha peternakan ayam pejantan di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah
- a. Siapakah nama Bapak/Ibu?
 - b. Berapa lama Bapak/Ibu bekerja di peternakan ini?
 - c. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelumnya?
 - d. Apa tugas Bapak/Ibu ketika bekerja di peternakan ini?
 - e. Berapa upah yang didapatkan Bapak/Ibu saat bekerja di peternakan ini selama satu bulan?
 - f. Bagaimana dampak yang dirasakan akibat adanya usaha peternakan ayam pejantan ini terhadap perekonomian Bapak/Ibu?
3. Wawancara kepada warga sekitar peternakan ayam pejantan Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah
- a. Siapakah nama Bapak/Ibu?
 - b. Berapa umur Bapak/Ibu?
 - c. Berapa lama Bapak/Ibu tinggal disini?
 - d. Apa dampak yang Bapak/Ibu rasakan dengan adanya peternakan ayam pejantan ini?
 - e. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi dampak yang ditimbulkan oleh peternakan ayam pejantan ini?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi kondisi peternakan ayam pejantan
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden

Metro, September 2021
Peneliti,



Nia Pratiwi
NPM. 1702040062

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Drs Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Pembimbing II



Dharma Setvawan, MA
NIP. 198805292015031005

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumentasi Ayam Pejantan



Dokumentasi Ayam Yang Sudah Bersih



Dokumentasi Produk Hasil Olahan Ayam Pejantan



Dokumensi Wawancara Dengan Ibu Partinah Selaku Pemilik Usaha



Dokumentasi Proses Pengemasan Produk Olahan Ayam Pejantan



Dokumentasi Kandang Ayam



Dokumentasi Tempat Pemotongan Dan Pembersihan Ayam Pejantan





Dokumentasi Proses Pematongan Dan Pembersihan Ayam Pejantan



Dokumentasi Wawancara Dengan Salah Satu Karyawan



Dokumentasi Wawancara Dengan Tetangga Sekitar Tempat Usaha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3088/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dri Santoso (Pembimbing 1)
Dharma Setyawan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIA PRATIWI**
NPM : 1702040062
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id, email iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2552/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2020 Metro, 14 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik Peternakan Ayam Pejantan
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nia Pratiwi
NPM : 1702040062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Strategi Pengembangan Bisnis Peternakan Ayam Pejantan
(Studi Kasus Peternakan Ayam Pejantan Di Kecamatan Terbanggi Besar).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3274/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIA PRATIWI**
NPM : 1702040062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA MANDIRI IBU PARTINAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3275/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA MANDIRI IBU
PARTINAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3274/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 25 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NIA PRATIWI**
NPM : 1702040062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA MANDIRI IBU PARTINAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PETERNAKAN AYAM JENIS PEJANTAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1078/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

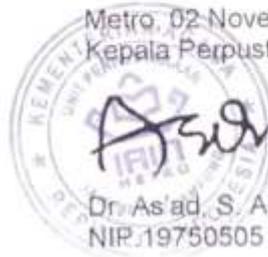
Nama : Nia Pratiwi
NPM : 1702040062
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. k.
NIR.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nia Pratiwi
NPM : 1702040062
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peternakan Ayam Jenis Pejantan Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah Dalam Perspektif Konsumsi Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Pratiwi

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ EKONOMI SYARIAH

NPM : 1702040062

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/2021 /02	<ul style="list-style-type: none">→ belajar footnotebaca buku pedoman penulisan→ referensi di ambil- jurnal 15buku 10Kerangka teori- Strategi pengembangan Bisnis→ pengertian- macam - macam- Perilaku agama penganut- analisis lingkungan eksternal internal	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529201503

Mahasiswa ybs,

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Pratiwi

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ EKONOMI SYARIAH

NPM : 1702040062

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda/Tangan Dosen
	26/04 2021	acc Bab I-III lanjut pembimban. I	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529201503

Mahasiswa ybs,

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stamjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Pratiwi
NPM : 1702040062

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX (Sembilan)/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 / 2021 / 16	acc app dan outline.	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringtudyu Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iainm@inetrounvy.ac.id Website : www.febi.metroounvy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Pratiwi

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1702040062

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02 November 2021	acc Bab IV - V	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIA PRATIWI

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ EKONOMI SYARIAH

NPM : 1702040062

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	28 April 2021	- Latar Belakang dari umum ke khusus - kata sambung jangan di awal kalimat i	
	9 Mei 2021	ACC	

Dosen Pembimbing II,

Drs. Dji Santoso, M.H.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

NIA PRATIWI
NPM. 1702040062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Pratiwi
NPM : 1702040062
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX (Sembilan)/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/10 2021	Bimbingan APD & OUTLINE	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi.iaim@metronia.ac.id Website: www.febi.metronia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Pratiwi

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1702040062

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 9/11/2021	Analisisnya dan kesimpulan harus sesuai rumusan masalah	
2.	"	Judul (penelitiannya diperbaiki)	
3.	"	Bagian pemaparan diganti dg Produk	
	"	Jelaskan mengenai produk yang dihasilkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dri Santoso, MH
NIP.196703161995031001

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febn.iain@metroniv.ac.id Website : www.febn.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Pratiwi

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1702040062

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23/11/2021	Fee. Limanagowaha	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dr. Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Nia Pratiwi
NPM. 1702040062

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, NIA PRATIWI, nama panggilan NIA, peneliti lahir pada tanggal 20 September 1999 di Simpang Agung, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Maryono dan Ibu Martini. Peneliti mengawali pendidikan formal pada tahun 2004 di TK LPMK Simpang Agung dan lulus pada tahun 2005.

Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar (SD) di SDN 2 Simpang Agung lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP/Sederajat) di SMPN 1 Simpang Agung lulus pada tahun 2014.

Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMAN 1 Simpang Agung lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri di Kota Metro pada tahun 2017 dengan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.